

MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
“SISTEM UPAH DI INDONESIA”

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	SELVIDAR ARMALIA
	Nama Institusi	SMA Negeri 1 Ambarawa
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	E/XI IPS 2
	Alokasi Waktu	2 x 10 Menit
	Pembahasan	Sistem Upah
	Mata Pelajaran	Ekonomi
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep dasar sistem pengupahan dalam kegiatan ekonomi dan dunia kerja. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi upah sebagai imbalan atas jasa tenaga kerja serta memahami perannya dalam meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kesejahteraan pekerja. Selain itu, peserta didik mampu menjelaskan berbagai jenis dan sistem upah yang berlaku di Indonesia serta menilai prinsip keadilan dan kelayakan dalam penerapannya.</p> <p>Peserta didik juga diharapkan menunjukkan sikap tanggung jawab, adil, dan kritis terhadap sistem pengupahan yang ada di masyarakat serta menghargai pentingnya keseimbangan antara hak pekerja dan kemampuan pengusaha.</p>
	Elemen/Domain CP	<p>1. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memahami pengertian, fungsi, serta jenis dan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia, termasuk kebijakan pemerintah dan prinsip keadilan dalam upah. <p>2. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis contoh sistem upah di lingkungan sekitar serta menyajikan hasil pemikiran secara lisan atau tertulis. <p>3. Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan menghargai hak serta kewajiban tenaga kerja dan pengusaha dalam sistem pengupahan.

	Tujuan Pembelajaran	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi upah sebagai imbalan atas jasa tenaga kerja serta memahami berbagai jenis dan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menganalisis dan membandingkan sistem pengupahan (waktu, hasil, borongan, dan insentif), serta menilai penerapan prinsip keadilan dan kebijakan pengupahan secara sederhana. <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab, keadilan, dan empati terhadap hak-hak pekerja serta menghargai pentingnya keseimbangan antara pekerja dan pengusaha dalam menentukan upah.
	<i>Essential Question(s)</i> / Pertanyaan Pemantik	“Apakah sistem upah di Indonesia sudah mencerminkan keadilan bagi pekerja dan pengusaha?”
	Lingkungan Belajar	<i>Di dalam ruangan (kelas)</i>
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p>Sila 1 – Ketuhanan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> Mensyukuri hasil kerja dan menghormati hak-hak tenaga kerja sebagai bentuk akhlak mulia. <p>Sila 2 – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai perbedaan sistem pengupahan dan kondisi ekonomi antarwilayah. <p>Sila 3 – Persatuan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan bahwa dunia kerja harus Bekerja sama dalam kelompok saat menganalisis sistem pengupahan. <p>Sila 4 – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tugas proyek dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri. <p>Sila 5 – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menilai sistem upah secara logis dan memberikan solusi pengupahan yang adil.

4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Sistem Upah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Ketenagakerjaan RI (2023). <i>Laporan Sistem Pengupahan Nasional</i>. – 2. Hasibuan, M. S. P. (2021). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara. (Buku dasar teori ekonomi tenaga kerja dan konsep upah (pengertian dan fungsi upah). 3. Rahmah, L. (2023). <i>Kebijakan Penetapan Upah Minimum di Indonesia: Perspektif Keadilan dan Efektivitas</i>. <i>Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik DPR RI</i>, 12(1), 44–59. Dapat diakses di: https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/49
	Fasilitas	LCD Projector, Laptop, LKPD, Smart TV.
5.	Model, Metode & Pendekatan Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<p>Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Project-Based Learning (PjBL)</i> – Peserta didik membuat poster infografis bertema “Sistem Upah yang Adil dan Produktif di Indonesia.” 2) <i>Cooperative Learning (Jigsaw)</i> – Setiap kelompok mempelajari satu sistem upah dan saling menjelaskan hasilnya kepada kelompok lain. <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Simulasi ekonomi (peran pengusaha dan pekerja) • Presentasi interaktif singkat <p>Pendekatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan humanistik (menanamkan nilai moral dan keadilan) serta • Pendekatan kontekstual (CTL) (mengaitkan teori pengupahan dengan kebijakan nyata seperti UMP dan UMK).

6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan (5 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali materi sebelumnya tentang ketenagakerjaan dan mengaitkannya dengan topik baru yaitu sistem upah. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami pengertian dan fungsi upah, mengenal jenis dan sistem upah, serta menilai kebijakan dan prinsip keadilan dalam pengupahan di Indonesia. 5. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan, yaitu Project-Based Learning (PjBL) dan Cooperative Learning (Jigsaw) dengan metode diskusi kelompok dan studi kasus sederhana. 6. Guru memberikan <i>ice breaking</i> singkat, seperti permainan “Siapa Saya” tentang peran pekerja dan pengusaha, untuk membangun antusias dan semangat peserta didik sebelum kegiatan dimulai. 7. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan awal: <i>(Apakah sistem upah di Indonesia sudah mencerminkan keadilan bagi pekerja dan pengusaha?)</i> <i>(“Menurut kalian, apakah semua pekerja mendapatkan upah yang sesuai dengan usahanya? Mengapa bisa terjadi perbedaan upah antara satu pekerjaan dan pekerjaan lain?”)</i> 8. Guru memberikan soal Pretest untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang sistem upah : <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang kamu ketahui tentang upah? 2) Menurutmu, mengapa pekerja dengan pekerjaan berbeda bisa mendapatkan upah yang berbeda pula? 3) Apa yang dimaksud dengan upah yang adil? <p>Inti (12 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pembelajaran mengenai sistem upah menggunakan media PowerPoint dan menayangkan video singkat (1 menit) dari Kementerian Ketenagakerjaan tentang <i>pengaturan upah minimum di Indonesia</i>. 2. Guru menjelaskan pokok bahasan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi upah • Jenis dan sistem upah (upah waktu, hasil, borongan, insentif) • Kebijakan dan prinsip keadilan pengupahan di Indonesia 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat terkait fenomena upah yang terjadi di lingkungan sekitar. 4. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok, masing-masing beranggotakan 3 siswa. 5. Guru memberikan studi kasus kepada setiap kelompok, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kasus 1:</i> Seorang buruh pabrik dibayar berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan setiap hari. • <i>Kasus 2:</i> Pegawai toko dibayar dengan sistem gaji bulanan dan mendapatkan bonus kinerja. • <i>Kasus 3:</i> Seorang pekerja kontrak menerima upah harian tanpa jaminan lembur. 6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis bentuk sistem upah yang digunakan, keuntungan dan kelemahannya, serta menilai apakah sistem tersebut sudah adil bagi pekerja dan pengusaha. 7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara singkat. 	

	<p>8. Guru memberikan klarifikasi, validasi, serta penguatan konsep tentang sistem pengupahan, kebijakan UMP/UMK, dan prinsip keadilan dalam dunia kerja berdasarkan teori ekonomi dan regulasi nasional.</p> <p>Penutup (3 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini mengenai pengertian, jenis, dan prinsip keadilan dalam sistem upah di Indonesia. 2. Guru memberikan tugas tindak lanjut, yaitu membuat poster tentang pendapat mereka mengenai sistem upah yang paling adil dan alasan di baliknya. 3. Guru memberikan reward simbolik (pujian atau tepuk tangan) kepada kelompok yang aktif dan mampu memberikan solusi kreatif. 4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi singkat dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru memberikan evaluasi singkat (posttest) berupa 3 pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian upah dan sebutkan fungsinya bagi pekerja! • Sebutkan dua jenis sistem upah yang dikenal di Indonesia dan jelaskan kelebihanannya! • Mengapa keadilan penting dalam sistem pengupahan? 6. Guru memberikan apresiasi atas kerja sama dan semangat siswa selama pembelajaran berlangsung. 7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh ketua kelas. 	
7.	Assesmen	
	Target Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Individu <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur pemahaman konsep dasar sistem upah dan penerapan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan teori ekonomi tenaga kerja. • Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, kejujuran, serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. • Penilaian Kelompok <ol style="list-style-type: none"> a. Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab studi kasus tentang sistem upah yang guru berikan. • Setiap anggota berperan aktif (tidak hanya satu orang yang mendominasi). • Kelompok mampu menghargai pendapat dan menyusun kesimpulan bersama. b. Hasil Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mampu menjawab pertanyaan eksploratif dengan benar dan argumentatif. • Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi singkat yang runtut, relevan, dan mudah dipahami. • Mampu memberikan solusi kreatif terhadap masalah ketidakadilan pengupahan yang ada dalam studi kasus.

	Jenis asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Diagnostik (awal pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: Pertanyaan pemantik atau kuis singkat lisan/tulisan. ➤ Tujuan: Mengukur pengetahuan awal siswa tentang sistem upah dan pengupahan di Indonesia. ➤ Contoh Pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 4) Apa yang kamu ketahui tentang upah? 5) Menurutmu, mengapa pekerja dengan pekerjaan berbeda bisa mendapatkan upah yang berbeda pula? 6) Apa yang dimaksud dengan upah yang adil? 2. Asesmen formatif (saat proses belajar) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: Observasi, diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi hasil studi kasus. ➤ Tujuan: Menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep sistem upah, menganalisis penerapan upah di dunia kerja, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi. ➤ Aspek yang Dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman terhadap pengertian dan fungsi upah. 2. Kemampuan menjelaskan jenis dan sistem upah (waktu, hasil, borongan, insentif). 3. Pemahaman terhadap kebijakan pemerintah tentang UMP/UMK dan prinsip keadilan pengupahan. b. Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bekerja sama, mengemukakan pendapat, dan mempresentasikan hasil analisis kasus sistem upah di kelompok. 2. Mampu menyusun simpulan dan solusi yang logis terhadap ketidakadilan upah. 3. Menyajikan hasil pemikiran dalam bentuk presentasi atau poster mini. c. Sikap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kelompok. 2. Menghargai pendapat teman dan bersikap sopan dalam diskusi. 3. Menunjukkan empati dan kejujuran dalam menilai keadilan pengupahan.
--	---------------	--

		<p>3. Asesmen sumatif (akhir pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: Post-test atau tugas individu. ➤ Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran setelah kegiatan belajar berlangsung. ➤ Contoh Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian upah dan sebutkan fungsinya bagi pekerja! 2. Sebutkan dua jenis sistem upah yang dikenal di Indonesia dan jelaskan kelebihanannya! 3. Mengapa keadilan penting dalam sistem pengupahan?
Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif		
	Penilaian kompetensi dan Pengetahuan	<p>a. Kopetensi Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian dan fungsi upah sebagai kompensasi kerja. • Menjelaskan jenis dan sistem pengupahan dengan contoh nyata. • Mengidentifikasi kebijakan dan prinsip keadilan dalam sistem pengupahan di Indonesia. • Menyebutkan contoh kebijakan upah minimum (UMP/UMK) dan tujuan penerapannya. <p>b. Kompetensi Sikap & Karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran selama kegiatan kelompok. • Aktif, antusias, dan sopan dalam berinteraksi selama proses pembelajaran. • Menghargai perbedaan pendapat serta memiliki empati terhadap kondisi pekerja dan pengusaha. <p>c. Kompetensi Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kasus sistem pengupahan sederhana berdasarkan hasil diskusi kelompok. • Menyajikan hasil pemikiran secara lisan dan visual melalui presentasi atau poster mini. • Mampu mengemukakan pendapat dengan sopan, logis, dan argumentatif.
	Cara melakukan asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen diagnostik • Pertanyaan pemantik lisan seperti “Apa yang kamu ketahui tentang sistem upah?” • Tujuan: Mengetahui kemampuan awal dan pengalaman siswa terkait topik sistem upah. • Asesmen formatif

		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). • Tujuan: Menilai keaktifan, kemampuan menganalisis, dan pemahaman konsep. • Asesmen sumatif • Tes singkat (posttest) berupa 3–5 soal uraian singkat atau pilihan ganda. • Tujuan: Mengukur pencapaian akhir peserta didik terhadap tujuan pembelajaran.
	Kriteria Penilaian	<p>Kriteria Penilaian Kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap keaktifan, kerja sama, dan sikap kooperatif peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok. • Penilaian terhadap kejelasan dan struktur penyampaian pendapat saat presentasi hasil diskusi. • Penilaian terhadap kelengkapan dan ketelitian dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menganalisis masalah ketenagakerjaan.
	Penilaian Kognitif	<p>Kelompok</p> <p>Studi Kasus 1: Buruh Pabrik Dibayar Berdasarkan Jumlah Produk yang Dihasilkan</p> <p>Di sebuah pabrik konveksi di Jawa Tengah, para pekerja dibayar berdasarkan jumlah baju yang berhasil mereka jahit setiap hari. Semakin banyak produk yang diselesaikan, semakin besar pula upah yang diterima. Namun, beberapa pekerja mengeluh karena ketika mesin jahit rusak atau bahan baku terlambat datang, penghasilan mereka berkurang meskipun sudah bekerja dengan rajin.</p> <p>Pertanyaan Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem pengupahan apa yang digunakan oleh perusahaan tersebut? 2) Apa kelebihan dan kekurangan sistem upah seperti ini bagi pekerja dan pengusaha? 3) Menurut kalian, apakah sistem upah ini sudah mencerminkan keadilan bagi pekerja? Jelaskan pendapat kalian. <p>Tujuan Pembelajaran yang Dicapai:</p> <p><i>Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem upah berdasarkan hasil (output) dan menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan dan motivasi kerja.</i></p>

	<p>Studi Kasus 2 : Pegawai Toko Dibayar dengan Sistem Gaji Bulanan dan Mendapatkan Bonus Kinerja</p> <p>Rina bekerja di sebuah toko elektronik. Ia menerima gaji tetap setiap bulan sebesar Rp3.000.000. Selain itu, jika penjualan toko meningkat dan Rina mencapai target penjualan pribadi, ia mendapat bonus tambahan sebesar 10% dari total penjualannya. Rina merasa termotivasi untuk bekerja lebih giat, tetapi rekan kerjanya yang tidak mendapat banyak bonus merasa sistem ini kurang adil.</p> <p>Pertanyaan Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengupahan apa yang diterapkan oleh toko tempat Rina bekerja? • Jelaskan keuntungan sistem ini bagi perusahaan dan pekerja. • Apakah pemberian bonus kinerja dapat menciptakan keadilan dalam upah? Mengapa? <p>Tujuan Pembelajaran yang Dicapai: <i>Peserta didik mampu menjelaskan kombinasi sistem upah waktu dan sistem insentif, serta menilai pengaruhnya terhadap produktivitas dan keadilan kerja.</i></p> <p>Studi Kasus 3 : Pekerja Kontrak dengan Upah Harian Tanpa Jaminan Lembur</p> <p>Andi bekerja sebagai pekerja kontrak di proyek bangunan selama tiga bulan. Ia dibayar harian sebesar Rp120.000 per hari. Namun, ketika harus bekerja lembur hingga malam, ia tidak mendapat tambahan bayaran karena kontraknya tidak mencantumkan upah lembur. Selain itu, ia juga tidak memperoleh jaminan kesehatan maupun tunjangan hari raya karena statusnya sebagai pekerja kontrak sementara.</p> <p>Pertanyaan Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem upah apa yang diterapkan dalam kasus ini? • Apa saja hak pekerja yang seharusnya diterima oleh Andi berdasarkan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia? • Menurut kalian, apakah sistem upah harian tanpa jaminan lembur ini mencerminkan prinsip keadilan kerja? Jelaskan alasan kalian. <p>Individu (Pretest):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang kamu ketahui tentang upah? 2) Menurutmu, mengapa pekerja dengan
--	--

		<p>pekerjaan berbeda bisa mendapatkan upah yang berbeda pula?</p> <p>3) Apa yang dimaksud dengan upah yang adil?</p> <p>Individu (Posttest)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian upah dan sebutkan fungsinya bagi pekerja! 2. Sebutkan dua jenis sistem upah yang dikenal di Indonesia dan jelaskan kelebihanannya! 3. Mengapa keadilan penting dalam sistem pengupahan?
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menilai apakah siswa telah memahami konsep pengertian, jenis, dan prinsip keadilan dalam sistem upah melalui diskusi dan studi kasus. 2. Guru juga mengevaluasi efektivitas model Project-Based Learning dan Jigsaw dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. 3. Jika masih ada siswa yang kurang memahami perbedaan sistem upah atau kebijakan UMP/UMK, guru akan memberikan bimbingan tambahan atau pengayaan.
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami pentingnya sistem upah yang adil bagi pekerja dan pengusaha. Melalui diskusi dan studi kasus, siswa belajar menganalisis penerapan sistem upah di dunia kerja serta menyadari nilai keadilan dan tanggung jawab dalam bekerja. 2. Siswa juga menilai keterlibatan dirinya: apakah sudah aktif, bekerja sama, dan berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Ketenagakerjaan RI (2023). <i>Laporan Sistem Pengupahan Nasional</i>. – • Putri, D. (2023). <i>Analisis Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan Pekerja di Indonesia</i>. <i>Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik</i>, 14(2). Artikel ini menjelaskan pengaruh sistem pengupahan terhadap produktivitas dan kepuasan kerja. <p>Keterkaitan: Digunakan dalam studi kasus “buruh dibayar berdasarkan hasil kerja.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasibuan, M. S. P. (2021). <i>Manajemen</i>

		<p><i>Sumber Daya Manusia</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara.</p> <p>Buku ini menjelaskan teori klasik fungsi upah sebagai alat motivasi dan ukuran kesejahteraan pekerja.</p> <p>Keterkaitan: <i>Digunakan pada kegiatan awal untuk menjelaskan teori dasar pengupahan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Rahmah, L. (2023). <i>Kebijakan Penetapan Upah Minimum di Indonesia: Perspektif Keadilan dan Efektivitas</i>. <i>Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik DPR RI</i>, 12(1), 44–51. Artikel ini menganalisis efektivitas kebijakan UMP dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Indonesia. <p>Keterkaitan: <i>Digunakan untuk kegiatan analisis dan refleksi siswa saat membahas prinsip keadilan dalam upah.:</i></p>
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	<p>Tujuan: Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui tujuan pembelajaran untuk memperluas wawasan tentang isu pengupahan dan keadilan upah di Indonesia.</p> <p>Bentuk Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari berita atau artikel terbaru tentang kebijakan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tahun berjalan. 2. Menyusun ringkasan singkat (1 paragraf) yang berisi permasalahan dan kebijakan pengupahan yang dilakukan pemerintah serta dampaknya terhadap pekerja dan pengusaha. 3. Menyampaikan hasilnya secara lisan di depan kelas atau mengunggah dalam forum diskusi daring (jika tersedia). <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis isu aktual mengenai sistem dan kebijakan pengupahan. 2. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap prinsip keadilan dan kesejahteraan tenaga kerja.

	Remedial	<p>Tujuan: Membantu peserta didik yang belum memahami konsep dasar sistem pengupahan agar mencapai ketuntasan belajar minimal.</p> <p>Bentuk Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali materi pokok seperti pengertian dan fungsi upah, jenis-jenis sistem upah, serta kebijakan dan keadilan pengupahan. 2. Peserta didik mengerjakan lembar latihan tambahan berupa 5 soal uraian singkat tentang materi inti. 3. Guru melakukan bimbingan individual atau kelompok kecil untuk menjelaskan bagian yang belum dipahami siswa. 4. Peserta didik diminta menuliskan contoh nyata ketidakadilan dalam sistem upah di lingkungan sekitar mereka dan memberikan solusi sederhana. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami kembali konsep dasar sistem upah secara benar. 2. Mampu mengidentifikasi permasalahan pengupahan di masyarakat dan memberikan solusi sederhana berdasarkan prinsip keadilan kerja.

Contoh Aspek Penilaian Individu:

Aspek	Indikator	Skor Maksimal
Pemahaman Konsep	Mampu menjelaskan pengertian, fungsi, dan jenis sistem upah dengan benar	30
Ketepatan Jawaban	Memberikan contoh nyata sistem upah di lingkungan sekitar	30
Sikap & Keaktifan	Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab dan kegiatan kelas	40
Total		100

Contoh Aspek Penilaian Kelompok:

Aspek	Indikator	Skor Maksimal
Kerja Sama	Setiap anggota aktif berdiskusi dan berkontribusi	25
Analisis Kasus	Mampu mengidentifikasi sistem upah dan menilai keadilannya	35
Solusi & Argumentasi	Memberikan solusi logis dan realistis terhadap kasus	25
Presentasi	Menyampaikan hasil diskusi dengan jelas dan terstruktur	15
Total		100

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Musa Nurrasyid, S.Pd., M.Pd.
197812252003121005

Selvidar Armalia
NPM 231303101

